

ABSTRAK

Penetapan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate sebagai tersangka korupsi dalam proyek BTS Bakti menjadi bahan pemberitaan yang cukup panas di berbagai media massa, tanpa terkecuali media online Tempo.co dan MetroTV News. Pada penulisannya, pemberitaan keterlibatan Johnny G Plate pada proyek rasuah ini dibingkai sesuai dengan kepentingan dan kecenderungan kedua media tersebut. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk melihat perbedaan dan menganalisis pembingkai yang dilakukan Tempo.co dan MetroTV News dalam memberitakan keterlibatan korupsi Johnny G Plate. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen dengan membandingkan dokumen antara satu dengan yang lainnya dan mengobservasi berita-berita di kanal Tempo.co dan MetroTV News. Metode Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman yang didukung oleh Teori Konstruksi Realitas oleh Peter L Berger dengan keempat elemen analisisnya untuk mengungkapkan seleksi isu dan penonjolan yang dilakukan oleh Tempo.co dan MetroTV News dalam memberitakan kasus tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co cenderung memfokuskan pemberitaan pada keterlibatan Johnny G Plate pada kasus korupsi BTS Bakti terus memberikan informasi kepada khalayak bahwa Plate merupakan tersangka korupsi yang telah merugikan negara hingga triliunan rupiah. Sedangkan MetroTV News cenderung mengangkat berita tentang proses hukum ini yang harus bebas dari unsur intervensi politik dan tekanan kekuasaan.

Kata kunci: Analisis Framing Robert N Entman, Pembingkai Media, Johnny G Plate, Korupsi BTS Bakti

ABSTRACT

The indictment of the Minister of Communication and Informatics, Johnny G Plate as a corruption suspect in the BTS Bakti project, has become a hot topic in various mass media, including Tempo.co and MetroTV News. In their coverage, the portrayal of Johnny G Plate's involvement in this corruption scandal is framed according to the interests and tendencies of both media. The aim of this study is to examine and analyze the framing conducted by Tempo.co and MetroTV News in reporting Johnny G Plate's involvement in corruption. Data collection in this study employs document analysis technique by comparing documents with one another and observing news items on Tempo.co and MetroTV News channels. The Data Analysis Method in this study utilizes Robert N. Entman's framing analysis supported by Peter L. Berger's Theory of Reality Construction with its four analytical elements to reveal the issue selection and emphasis made by Tempo.co and MetroTV News in reporting the case. This study findings indicate that Tempo.co tends to focus its coverage on Johnny G Plate's involvement in the BTS Bakti corruption case, consistently providing information to the audience that Plate is a corruption suspect who has caused trillions of rupiah in losses to the state. Meanwhile, MetroTV News tends to highlight news about the legal process, emphasizing the need for it to be free from political intervention and power pressure.

Keywords: Robert N. Entman's Framing Analysis, Media Framing, Johnny G Plate, BTS Bakti Corruption